

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, meski kondisi ekonomi berangsur membaik, namun perbaikan ini tidak cukup bagi perusahaan yang tidak mengevaluasi efektivitas produksi yang dilakukan. Adanya kemajuan teknologi serta informasi yang semakin pesat, membuat persaingan dalam dunia industri menjadi semakin ketat. Karenanya, perusahaan harus melakukan berbagai langkah untuk memastikan efektivitas produksi seoptimal mungkin. Dalam mempertahankan kuantitas produksi, kualitas produk, dan penggunaan sumber daya yang tepat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jika salah satu dari faktor ini tidak optimal, kinerja perusahaan dapat turun dan terganggu. Produktivitas menjadi tolak ukur apakah pengerjaan suatu kegiatan produksi sudah efektif dan efisien atau belum. Karena itu, produktivitas menjadi hal penting untuk optimasi penyelesaian suatu pekerjaan produksi (Wenas dkk., 2023).

CV Koperasi Karyawan *Redrying* Bojonegoro (Kareb) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan tembakau di Bojonegoro merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan tembakau di Bojonegoro. Unit processing tembakau di CV Kareb yaitu Unit *redrying* yang berfungsi mengeringkan kembali tembakau dengan kandungan kadar air yang berat, mempromofir aroma, dan keamanan penyimpanan.

Pada beberapa Bulan terakhir, perusahaan mengamati terjadinya penurunan produktivitas pada unit *redrying* yang berimbas pada tidak terpenuhinya permintaan, serta kesulitan dalam mencapai target produksi.

Tabel 1. 1 Data Produksi dan Permintaan

Tahun	Bulan	Produksi			Permintaan (box)	Selisih	Terpenuhi	Stock (box)
		Tembakau Krosok (kg)	Satuan Output (kg)	Output Item (box)				
2023	maret	1375	1333,75	6668	6665	3	YA	3
2023	april	1380	1338,6	6693	6689	4	YA	7
2023	mei	1377	1338,6	6693	6690	3	YA	10
2023	juni	1380	1324,8	6624	6623	1	YA	11
2023	juli	1380	1324,8	6624	6620	4	YA	15
2023	agustus	1378	1322,88	6614	6620	-6	YA	9
2023	september	1380	1338,6	6693	6691	2	YA	11
2023	oktober	1379	1351,42	6757	6760	-3	YA	8
2023	november	1380	1311	6555	6580	-25	TIDAK	0
2023	desember	1380	1324,8	6624	6635	-11	TIDAK	0
2024	januari	1369	1314,24	6571	6580	-9	TIDAK	0

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Terlihat pada data yang dipaparkan, produksi sering kali mengalami penurunan, dan pada 4 Bulan terakhir permintaan tidak dapat dipenuhi. Manajemen perusahaan menduga penurunan produktivitas disebabkan oleh masalah efisiensi proses produksi seperti kekurangan bahan baku, kecacatan produk, mesin dryer macet, idle time, dan lain-lain. Oleh karena itu dilakukan analisa produktivitas untuk mengetahui tingkat produktivitas produksi tembakau kering di CV Kareb Bojonegoro. Pada penelitian ini digunakan metode produktivitas *objective matrix* (OMAX).

Pada dasarnya konsep OMAX adalah menggabungkan sebagian kriteria kinerja kelompok kerja ke dalam suatu matriks pengukuran produktivitas. Penggunaan metode OMAX ini dikarenakan dibandingkan dengan metode lain seperti APC, MUNDEL, atau POSPEC, OMAX menawarkan pendekatan yang

lebih terstruktur dan holistik dalam mengelola produktivitas. Metode ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mendefinisikan tujuan, memetakan prioritas, mengambil tindakan, dan mengevaluasi hasil secara berkala, serta sensitifnya data biaya pada perusahaan menjadi alasan lain mengapa metode ini dipilih. Pihak perusahaan juga menginginkan manajemen perusahaan dapat menentukan kriteria apa yang akan dijadikan ukuran produktivitas, oleh karena itu metode ini cocok digunakan pada perusahaan. Berdasarkan OMAX kriteria-kriteria produktivitas digabungkan ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan berhubungan satu sama lain (Marwan dkk., 2022). Pembobotan kriteria diukur dengan memakai *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP merupakan sistem pendukung keputusan menggunakan perhitungan matrik berpasangan (Sinaga, 2019). Data diambil selama 1 periode untuk penunjang penelitian. Hasil dari perhitungan produktivitas ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan efisiensi pada unit *redrying*. Dengan demikian, tingkat produktivitas dapat ditingkatkan agar mencapai target yang optimal di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana tingkat produktivitas unit redrying dengan penerapan metode objective matrix (OMAX) dan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berikut ini diberikan agar penelitian memiliki fokus tujuan yang jelas dan dapat dicapai :

1. Pengukuran produktivitas menggunakan tipe produktivitas total dan parsial.
2. Data yang digunakan pada 1 periode sebelumnya.
3. Kriteria yang digunakan meliputi tenaga kerja, bahan baku, jam kerja mesin dryer, jumlah energi listrik yang dipakai.
4. Penelitian dilakukan hanya pada unit produksi *redrying* .
5. Tidak melibatkan keuangan perusahaan pada penelitian ini.
6. Penelitian dilakukan hanya sampai pada pemberian usulan perbaikan.

1.4 Asumsi-Asumsi

Terdapat beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada penambahan / perubahan fasilitas - fasilitas proses *redrying* yang sudah ada selama penelitian, begitu juga dengan kebijakan yang ada diperusahaan.
2. Perusahaan mendukung penelitian secara penuh dalam upaya memperoleh tingkat produktivitas di unit produksi .

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas parsial dan produktivitas total pada unit produksi *redrying* dengan metode *objective matrix* (OMAX) dan AHP di CV Kareb Bojonegoro.
2. Mengajukan usulan perbaikan peningkatan produktivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, manfaat yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan lebih banyak pengetahuan dalam aplikasi materi kuliah produktivitas.
 - b. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan penelitian, khususnya di bidang produktivitas.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak ketiga dan membantu dalam penyajian informasi untuk keperluan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi pada perusahaan mengenai tingkat produktivitas parsial dan produktivitas total pada 1 periode sebelumnya, serta identifikasi faktor penyebab turunnya produktivitas unit *redrying* di CV Kareb Bojonegoro sehingga dapat menjadi usulan untuk peningkatan produktivitas.

1.7 Sistematika Penelitian

Berikut ini adalah sistematika penelitian tugas ahir yang telah dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang dilakukannya penelitian, juga dijelaskan tentang rumusan masalah, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan pada penelitian serta teori lain yang bisa menunjang pelaksanaan penelitian tugas ahir. Teori ini menjelaskan konsep pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran tentang objek penelitian, susunan kerangka dalam pemecahan masalah (*flow chart*) penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta metode analisis data untuk penyelesaian perhitungan dengan metode *Method Productivity Delay Model (MPDM)*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, pembuatan suatu usulan perbaikan, dan pembahasan hasil yang telah diolah untuk

penyelesaian masalah yang terjadi dengan menggunakan metode *MPDM* untuk mengoptimalkan produktivitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran analisa yang dilakukan sehingga mampu memberikan rekomendasi usulan sebagai masukan untuk pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN